

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN KAIN FLANEL

Nina Puspitaloka¹, Silvia Ramadhanty²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: nina.puspitaloka@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Dalam mengajar bahasa Inggris untuk anak usia RA/TK. Seorang guru harus pandai dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik usia anak. Masih banyak guru yang belum memahami pentingnya penggunaan media yang sesuai dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, pelatihan ini bertujuan agar para guru dapat memahami pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran serta mampu membuat dan mengaplikasikan media tersebut sehingga anak-anak dapat lebih mudah mempelajari kosakata bahasa Inggris. Pelatihan ini bermitra dengan RA/TK Al-Bina Batujaya yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama observasi lapangan, pertemuan kedua yaitu pemaparan materi oleh tim abdimas, dan pertemuan ketiga praktik pembuatan media pembelajaran. Tim abdimas dalam pelatihan ini terdiri dari 1 orang dosen dan 3 orang mahasiswa sebagai asisten. Media *softpage* yang merupakan inovasi dari media *softbook* berbahan dasar kain flanel dipilih sebagai media yang akan dibuat. Selama proses pembuatan media *softpage* tersebut, guru-guru sangat antusias dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Kata kunci: Media pembelajaran, Kain flanel

ABSTRACT

In teaching English to children aged RA / TK. A teacher must be proficient in the use of instructional media. Learning media must be in accordance with the characteristics of the child's age. There are still many teachers who do not understand the importance of using the appropriate media in the learning process. Therefore, this training aims to make teachers understand the importance of using media in learning and be able to create and apply the media so that children can learn English vocabulary easily. This training partnership with the RA/TK Al-Bina Batujaya held in 3 times. The first meeting is observation, the second meeting is presenting the materials by the team, and the last meeting is making the instructional media. The abdimas team is consisted of 1 lecturer and 3 students as assistants. Softpage media which is an innovation of Softbook media made of flannel selected as the media to be created. During the process of making the softpage media, the teachers were very enthusiastic and could follow the activities well.

Keyword: Instructional Media, Flanel

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia dimana dasar penanaman pendidikan. Keberhasilan masa depan mereka di tentukan oleh seberapa baik penanaman pendidikan pada usia dini. Begitu halnya juga mengenai bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang mendunia di era globalisasi ini. Sehingga bukan menjadi hal yang aneh apabila anak usia RA/TK sudah mulai diperkenalkan dengan bahasa Inggris. Pada jenjang pendidikan tersebut, seorang guru dihadapkan dengan pembelajar muda bahasa Inggris yang sangat berbeda dengan orang dewasa. Materi yang di berikan kepada anak-anak usia RA/TK hanya berupa kosakata. Kosakata yang di ajarkanpun hanya berupa benda-benda konkret serta berdasarkan tema. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Supeniati (2007) dalam tulisan Putra (2011) bahwa melalui hal-hal yang bersifat konkret, bahasa dapat direspon dengan lebih baik oleh anak-anak daripada hal-hal yang bersifat abstrak. Pada usia tersebut juga merupakan usia yang sangat baik dalam pengembangan kreatifitas mereka. Anak-anak

perlu di hadapkan dengan proses pembelajaran yang menstimulus mereka untuk berpikir kreatif. Proses pembelajaran kreatif memerlukan media pembelajaran yang kreatif. sama halnya yang dikatakan oleh Farida dkk (2018) bahwa media pembelajaran yang kreatif merupakan media pembelajaran yang baik dan ideal untuk anak-anak. Media pembelajaran sangat penting digunakan selama proses pembelajaran untuk anak usia RA/TK. Maka dari itu, seorang guru harus menyiapkan media pembelajaran yang kreatif serta menstimulus kreatifitas anak-anak.

Para guru harus lebih peduli terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran. Serta memahami penggunaan media yang baik dalam proses pembelajaran. Menurut Zaman, dkk (2010) dalam tulisan Annisa, dkk (2017) keterampilan khusus sangat dibutuhkan dalam pembuatan media pembelajaran yang baik untuk anak-anak. Sehingga para guru sangat membutuhkan pelatihan yang tidak hanya memberikan pemahaman tentang penggunaan media kepada guru-guru tetapi juga bagaimana menuangkan keterampilan serta kreatifitas guru-guru untuk mampu membuat media yang baik tersebut.

Berdasarkan hasil analisis situasi, maka tim abdimas menyelenggarakan pelatihan pembuatan media pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan kain flanel. Seorang guru dapat menggunakan kreatifitasnya untuk membuat media pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan kain flanel tersebut. Menurut Hammer (2003) dalam tulisan Putra (2011), pemahaman anak tidak hanya dari apa yang dijelaskan kepada mereka, tetapi juga dari apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar. Sehingga, pemanfaatan kain flanel dalam pembuatan media pembelajaran kosakata bahasa Inggris sangatlah tepat.

Salah satu media pembelajaran yang mampu melatih kreatifitas anak adalah *softpage*. *Softpage* merupakan inovasi yang dilakukan dari *softbook/ busybook/* buku bantal. Menurut Mufliharsi (2017) *Softbook* adalah sebuah media pembelajaran yang sangat menarik dan interaktif berupa buku yang dibentuk dari kain flanel ukuran tertentu dengan warna-warna cerah yang berisi aktivitas yang mampu merangsang motorik halus pada anak. Sedangkan *softpage* merupakan lembaran-lembaran kain flanel yang berisi kosakata konkret seperti gambar hewan, buah-buahan, sayur-sayuran dan kosakatanya dalam bahasa Inggris yang dihias dengan menarik. Penggunaan *softpage* sangat tepat untuk membuat pembelajaran kosakata bahasa Inggris menjadi lebih menarik karena dapat melatih kreatifitas mereka. Selain itu, Anak-anak akan sangat antusias dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran kosakata dengan menggunakan kain flanel pada proses pembelajaran bahasa Inggris.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu identifikasi lapangan di RA/TK Al-Bina Batujaya. Kemudian pada

pertemuan kedua dilanjutkan dengan pemaparan materi dengan bantuan proyektor untuk menampilkan *PowerPoint*. Materi pelatihan berupa pengenalan pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, serta menjelaskan mengenai media pembelajaran dari bahan kain flanel itu sendiri. Sedangkan pertemuan ketiga yaitu pembuatan media pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan kain flanel. Pada pertemuan ketiga tersebut ada beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Menggunting pola gambar yang akan dibuat.
2. Menggunting kain flanel sesuai pola yang sudah dibuat berdasarkan warna yang diinginkan
3. Menempelkan pola-pola kain flanel yang sudah digunting ke alas kain flanel yang sudah disiapkan.
4. Menghias kain flanel berdasarkan kreatifitas masing-masing.

HASIL

Kegiatan pelatihan ini melibatkan 1 orang dosen dan 3 orang mahasiswa yang bermitra dengan RA/TK Al-Bina Batujaya, Karawang serta melibatkan guru-guru di RA/TK Al-Bina. Pelatihan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Sebelum dilaksanakannya pelatihan, tim abdimas berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan yang berlokasi di kelas RA/TK Al-Bina Batujaya Karawang. Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak tiga kali yaitu pada setiap hari sabtu tanggal 31 Agustus, 07 September, dan 14 September 2019. Pada saat pelaksanaan, tim abdimas mengukur keberhasilan pelatihan ini serta mengamati hambatan dan kesulitan selama proses pelatihan.

Berikut adalah hasil dari rangkaian kegiatan membuat media pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan kain flanel.

1. Menggunting pola gambar yang akan dibuat.



Pada tahap ini, para peserta pelatihan melaksanakan pengguntingan pola pada kertas sesuai dengan instruksi dari tim abdimas. Tahap ini merupakan tahap dimana para peserta menggunting pola-pola pada kertas yang sudah disiapkan oleh tim.

Pola-pola pada kertas tersebut berupa pola-pola hewan yang kemudian di gunting oleh para peserta sebagai acuan untuk menggunting kain flanel.

2. Menggunting kain flanel sesuai pola yang sudah dibuat berdasarkan warna yang diinginkan



Pada tahap ini, pola yang telah disiapkan sebelumnya ditempelkan pada kain flanel kemudian menggunting kain flanel sesuai pola tersebut. Pengguntingan kain disesuaikan dengan wana-warna yang dipilih untuk masing-masing bagian tubuh dari hewan. Warna yang dipilih bisa di sesuaikan dengan kreatifitas para peserta. Para peserta tidak mengalami kesulitan, sehingga proses tersebut dapat berjalan sesuai instruksi dari tim abdimas.

3. Menempelkan pola-pola kain flanel yang sudah digunting ke alas kain flanel yang sudah disiapkan.



Para peserta menyiapkan lembaran kain flanel untuk dijadikan sebagai alas. Alas tersebut merupakan tempat untuk menempelkan pola-pola dari kain flanel. Setelah para peserta menggunting pola kain flanel, para peserta tersebut menyiapkan alas dan menempelkan pola-pola tersebut pada alas. Alat perekat yang digunakan oleh

para peserta yaitu lem tembak yang merupakan perekat yang sesuai untuk kain flanel.

4. Menghias kain flanel berdasarkan kreatifitas masing-masing.



Proses pembuatan tidak selesai hanya membentuk pola hewan. Selain pola hewan dan kosakata bahasa Inggrisnya, proses masih dilanjutkan dengan menghias kain flanel. Para peserta memanfaatkan kreatifitas masing-masing dalam menghias kain flanel. Proses menghias dilakukan agar kain flanel menjadi lebih menarik dengan warna-warna yang digunakan serta objek-objek yang dipilih untuk dibuat dan ditempelkan pada kain flanel.

Selama proses pelaksanaan pelatihan tersebut, para peserta mengikuti pelatihan dengan penuh antusias. Para peserta mampu menuangkan kreatifitas mereka dalam kegiatan pelatihan ini untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswanya dalam belajar koskata Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini mendapat respon yang sangat baik dari para peserta. Selama tahap pembuatan media, para peserta mampu menuangkan kreatifitas serta keterampilannya untuk membuat media pembelajaran yang sangat menarik sehingga dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran koskata bahasa Inggris.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, perlu adanya pelatihan yang dilakukan secara berkala mengenai pembuatan media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman guru-guru mengenai betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dalam mengajarkan koskata bahasa Inggris untuk anak RA/TK.

UCAPAN TERIMAKASIH

Disampaikan terimakasih kepada mahasiswa yang telah membantu kegiatan sebagai asisten, kepada ksekolah dan guru-guru RA/TK Al-Bina Batujaya, serta masyarakat Batujaya yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, W.N. (2013). Instructional media in teaching English to young learners: A case study in elementary schools in Kuningan. *Journal of Enflish and Education*, 1(1), 196-205. Indonesia University of Education
- Andriyani, A., Rosdiana, A., dan Ariyanto. (2017). Capacity building guru ra asy-syafiyah pekalongan jepara melalui edukasi ape soft book (buku bantal) berbahasa inggris dari spons ati. *J-ABDIPAMAS Volume 1 No.1*.
- Annisa, M.RM., Agustin, M., dan Eliyawati, C. (2017). Pengaruh penggunaan alat permainan edukatif busybook terhadap perkembangan kecerdasan visual spasial anak. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Farida, Y.E., Andriyani, S., dan Wibowo, D.S.D. (2018). Inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. *J-ABDIPAMAS Volume 2 No.2*.
- Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan busybook pada kosakata anak usia dii di paud swadaya pkk. *Jakarta State University*.
- Puspitaloka, N., dan Budiana, L.M. (2018). Pelatihan aplikasi hot potatoes sebagai bahan ajar berbasis ICT guna meningkatkan profesionalisme guru SDIT Telukjambe timur dan sekolah islam At-taubah Karawang. *J-ADIMAS Volume 6, No.2: 79 – 83*
- Putra, H.E. (2011). Effective strategies for teaching vocabulary to young learners. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Batusangkar. Volume 14, No. 2*.